

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran *Artificial Intelligence* dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” ini ditulis oleh Aprilia Wulan Cahyaningtyas, NIM 18060401222059, dengan pembimbing Ahmad Budiman, M.S.I.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Literasi Keuangan Syariah, Mahasiswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital, khususnya pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan yang membuka peluang baru dalam proses pembelajaran. Dalam konteks keuangan syariah, literasi mahasiswa menjadi penting agar mampu memahami prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maisir. Namun, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan praktik keuangan syariah masih beragam, sehingga diperlukan upaya untuk mengeksplorasi peran teknologi, termasuk *Artificial Intelligence*, dalam mendukung proses pembelajaran tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami: (1) pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan produk keuangan syariah; (2) pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam mendukung literasi keuangan syariah mahasiswa; serta (3) pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan syariah tergolong cukup baik, terutama pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, meskipun masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis dan praktik penggunaan produk. *Artificial Intelligence* dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk mencari informasi, memahami konsep akad, serta membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan terkait produk keuangan syariah. Selain itu, penggunaan *Artificial Intelligence* dipersepsikan memberikan kemudahan dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memahami keuangan syariah.

Meskipun demikian, ditemukan pula beberapa tantangan, seperti potensi informasi yang kurang akurat, ketergantungan terhadap teknologi, serta kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan sikap kritis dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* serta kemampuan untuk memverifikasi informasi dari sumber yang kredibel.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Role of Artificial Intelligence in Improving Islamic Financial Literacy among Students (A Case Study of Students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)” was written by Aprilia Wulan Cahyaningtyas, NIM. 1860401222059, under the supervision Ahmad Budiman, M.S.I

Keywords: Artificial Intelligence, Islamic Financial Literacy, Students.

This study is motivated by the rapid development of digital technology, particularly the use of Artificial Intelligence (AI) in education, which creates new opportunities in the learning process. In the context of Islamic finance, financial literacy among students is essential to ensure their understanding of financial principles aligned with Islamic values, such as the prohibition of *riba*, *gharar*, and *maisir*. However, students’ understanding of Islamic financial concepts and practices remains varied, highlighting the need to explore the role of technology, including Artificial Intelligence, in supporting the learning process.

This study aims to explore: (1) students’ understanding of Islamic financial concepts and products; (2) the utilization of Artificial Intelligence in supporting students’ Islamic financial literacy; and (3) students’ experiences and perceptions regarding the use of Artificial Intelligence in learning Islamic finance.

This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, documentation, and literature review, and analyzed using a descriptive interpretative method.

The findings indicate that students generally have a sufficient understanding of the basic concepts of Islamic finance, particularly those from the Faculty of Islamic Economics and Business, although a gap remains between theoretical understanding and practical application. Artificial Intelligence is utilized as a learning tool to access information, understand contract (*akad*) concepts, and assist students in considering decisions related to Islamic financial products. Furthermore, the use of Artificial Intelligence is perceived to facilitate learning and enhance students’ confidence in understanding Islamic finance.

Nevertheless, several challenges were identified, including the risk of inaccurate information, potential overreliance on technology, and concerns related to privacy and data security. Therefore, a critical approach and the ability to verify information from credible sources are necessary when utilizing Artificial Intelligence.